



Banking of Management: Implementation and Evaluation (Study Literature Review)

**Mohamad Yusuf Kurniawan¹, Christophorus Indra Wahyu Putra², Kamsariaty³,
Abi Prasidi⁴, Agus Setiawan⁵**

¹Universitas Gajayana, Malang, Indonesia,

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

³ Akademi Maritim Nusantara, Banjarmasin, Indonesia

^{4,5}Institut Transportasi dan Logistik, Jakarta, Indonesia

Alamat*: Jl. Mertojoyo Blk. L, Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Korespondensi penulis: myusufkurniawan@unigamalang.ac.id

Abstract. The purpose of this literature review is to develop hypotheses regarding the influence between variables that can be used for further research in the field of risk management. The article on the influence of risk identification and risk assessment on the effectiveness of risk management mediated by risk mitigation capabilities is a scientific literature article in the field of risk management. The approach used in this literature review is descriptive qualitative. The data collection technique used is literature study or review of relevant previous articles. The data used in this descriptive qualitative approach comes from previous studies relevant to this study and sourced from academic online media such as Thomson Reuters Journal, Springer, Taylor & Francis, Scopus Emerald, Elsevier, Sage, Web of Science, Sinta Journal, DOAJ, EBSCO, Google Scholar, and digital reference books. In previous studies, one relevant previous article was used for each independent variable. The results of the literature review are as follows: 1) Net profit is related to banking management; 2) Total liabilities are related to banking management; and 3) Total assets are related to banking management.

Keywords: Banking Management, Net Profit, Total Liabilities, Total Assets

Abstrak. Tujuan dari penelitian literature ini diharapkan dapat membangun hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang nantinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup manajemen risiko. Artikel penelitian literature review pengaruh identifikasi risiko dan penilaian risiko terhadap efektivitas manajemen risiko dimediasi kemampuan mitigasi risiko merupakan artikel literatur ilmiah dalam lingkup ilmu manajemen risiko. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian literature review ini yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan studi literatur atau melakukan review terhadap artikel terdahulu yang relevan. Data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif deskriptif ini berasal dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan bersumber dari media online akademik seperti Jurnal Thomson Reuters, Springer, Taylor & Francis, Scopus Emerald, Elsevier, Sage, Web of Science, Jurnal Sinta, DOAJ, EBSCO, Google Scholar dan buku referensi digital. Pada penelitian terdahulu digunakan masing-masing 1 artikel terdahulu yang relevan untuk dilakukan review pada tiap variabel independennya. Hasil dari artikel literature review ini yaitu: 1) Laba bersih berhubungan terhadap manajemen perbankan; 2) Total liabilitas berhubungan terhadap manajemen perbankan; dan 3) Total aset berhubungan terhadap manajemen perbankan.

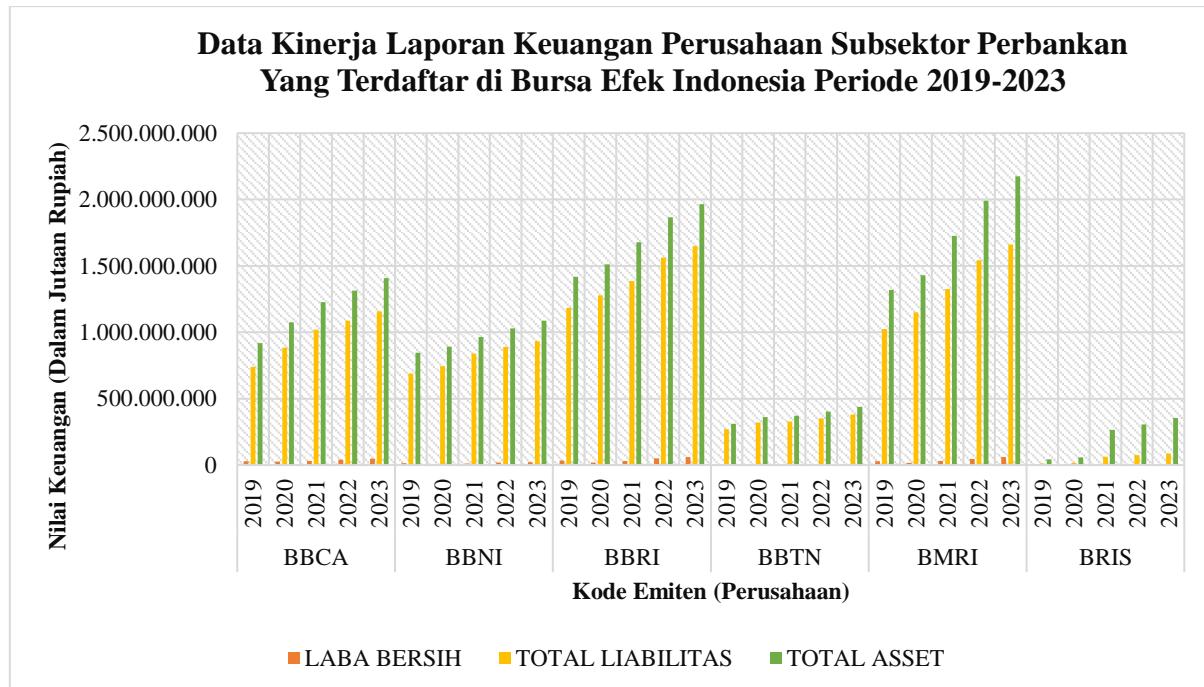
Kata kunci: Manajemen Perbankan, Laba Bersih, Total Liabilitas, Total Aset

1. LATAR BELAKANG

Perbankan memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, sebagai lembaga perantara yang menghubungkan unit surplus (penyimpan dana) dan unit defisit (peminjam dana) (Widjanarko et al., 2022). Manajemen bank yang efektif merupakan kunci stabilitas sistem keuangan, terutama di hadapan tantangan seperti fluktuasi ekonomi global, persaingan di industri keuangan, dan perkembangan teknologi digital. Namun, industri perbankan

Indonesia masih dihadapkan pada berbagai masalah struktural, seperti tingkat perolehan laba bersih, tingkat total liabilitas dan total aset (Wirawan & Kusuma, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja sektor perbankan Indonesia menunjukkan tren fluktuatif. Adapun data kinerja keuangan sektor perbankan di Indonesia tahun 2019-2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Data Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Sumber: BEI, 2025

Gambar di bawah ini menampilkan data kinerja keuangan beberapa perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019-2023. Ada enam bank besar yang terdaftar, yaitu BBCA (Bank Central Asia), BBNI (Bank Negara Indonesia), BBRI (Bank Rakyat Indonesia), BBTN (Bank Tabungan Negara), BMRI (Bank Mandiri), dan BRIS (Bank Syariah Indonesia). Data keuangan yang disajikan mencakup empat komponen utama, yaitu laba bersih, total liabilitas, total aset, dan harga saham, semua dinyatakan dalam jutaan rupiah.

Grafik batang memberikan visualisasi yang memperjelas tren tiga komponen keuangan utama (laba bersih, total liabilitas, dan total aset) dari setiap bank selama lima tahun. Jelas terlihat bahwa hampir semua bank mengalami tekanan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan laba bersih pada tahun tersebut. Namun,

dari tahun 2021 hingga 2023, sebagian besar bank berhasil membalikkan situasi dan mencatat pertumbuhan keuangan yang lebih baik.

Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa sektor perbankan Indonesia, terutama bank-bank besar, menunjukkan ketahanan yang kuat terhadap krisis global seperti pandemi COVID-19. Mereka mampu pulih dengan cepat dan kembali ke pertumbuhan positif. Pertumbuhan konsisten dalam total aset juga menunjukkan ekspansi bisnis yang berkelanjutan di sektor ini, didukung oleh penguatan modal dan diversifikasi produk keuangan. Meskipun terjadi fluktuasi dalam harga saham, kinerja keuangan yang solid memberikan dasar yang kuat untuk optimisme terhadap prospek masa depan sektor perbankan Indonesia (Ferdiansyah & Bukhari, 2021).



Gambar 2. Data Harga Saham Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Sumber: BEI, 2025

Gambar 2 menunjukkan data harga saham perusahaan-perusahaan di subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019 hingga 2023. Grafik ini menggambarkan pergerakan harga saham enam emiten utama, yaitu BBCA (Bank Central Asia), BBNI (Bank Negara Indonesia), BBRI (Bank Rakyat Indonesia), BBTN (Bank Tabungan Negara), BMRI (Bank Mandiri), dan BRIS (Bank Syariah Indonesia). Setiap emiten mengalami fluktuasi harga saham yang berbeda selama periode tersebut, mencerminkan

dinamika kinerja keuangan dan kondisi makroekonomi yang memengaruhi sektor perbankan di Indonesia.

Harga saham BBCA mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2021, mencapai 33.850 per saham, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, harga saham BBCA sebesar 6.685, meningkat secara bertahap menjadi 7.300 pada tahun 2020, melonjak tajam pada tahun 2021, kemudian turun menjadi 8.575 pada tahun 2022, dan koreksi ringan menjadi 9.400 pada tahun 2023. Kenaikan tajam pada tahun 2021 dapat dikaitkan dengan pemulihan ekonomi pasca-COVID-19, di mana sektor perbankan mulai menunjukkan kinerja yang solid.

Sementara itu, harga saham BBNI menunjukkan tren fluktuasi yang lebih stabil dibandingkan dengan BBCA. Mulai dari 8.575 pada tahun 2019, harga saham BBNI turun menjadi 6.175 pada tahun 2020, kemudian naik menjadi 6.750 pada tahun 2021, sedikit meningkat menjadi 9.225 pada tahun 2022, dan tetap di 5.375 pada tahun 2023. Perubahan harga saham BBNI ini mencerminkan penyesuaian perusahaan terhadap tekanan ekonomi global dan domestik, serta upaya internal untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi.

Untuk BBRI, harga saham tercatat sebesar 4.400 pada tahun 2019, kemudian turun menjadi 4.190 pada tahun 2020, naik kembali menjadi 4.870 pada tahun 2021, meningkat lebih lanjut menjadi 5.725 pada tahun 2022, sebelum akhirnya melemah sedikit menjadi 4.100 pada tahun 2023. Tren ini menunjukkan bahwa BBRI, sebagai bank dengan basis nasabah UMKM terbesar di Indonesia, cukup sensitif terhadap kondisi ekonomi domestik, terutama sektor usaha mikro dan kecil yang terdampak parah oleh pandemi dan proses pemulihan.

Harga saham BBTN relatif rendah dibandingkan dengan emiten lain sepanjang periode 2019-2023. Harga saham BBTN tercatat sebesar 2.120 pada tahun 2019, turun menjadi 1.730 pada tahun 2020, naik menjadi 1.725 pada tahun 2021, turun lagi menjadi 1.350 pada tahun 2022, dan turun lebih lanjut menjadi 1.250 pada tahun 2023. Harga saham BBTN yang rendah mungkin disebabkan oleh tantangan dalam pembiayaan perumahan dan tekanan signifikan pada kualitas aset, yang telah mempengaruhi persepsi pasar terhadap prospek keuangan perusahaan.

Kinerja BMRI relatif stabil dan kuat selama lima tahun terakhir. Harga saham BMRI bergerak dari 7.675 pada tahun 2019, turun menjadi 6.325 pada tahun 2020, kemudian naik menjadi 7.025 pada tahun 2021, melonjak tajam menjadi 9.925 pada tahun 2022, dan akhirnya turun menjadi 6.050 pada tahun 2023. Kinerja saham BMRI yang kuat pada 2022 mencerminkan fondasi keuangan yang kokoh dan ekspansi bisnis yang sukses, sebelum terjadi koreksi harga pada tahun berikutnya sejalan dengan dinamika pasar modal.

Kemudian, BRIS, sebagai perwakilan bank syariah, menunjukkan tren pertumbuhan signifikan dalam harga sahamnya. Harga saham BRIS hanya 330 pada tahun 2019, melonjak menjadi 2.250 pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 1.780 pada tahun 2021, turun sedikit menjadi 1.290 pada tahun 2022, dan tetap di 1.740 pada tahun 2023. Peningkatan tajam pada tahun 2020 terjadi setelah merger tiga bank syariah milik negara menjadi Bank Syariah Indonesia (BRIS), yang memicu antusiasme pasar terhadap potensi pertumbuhan industri perbankan syariah nasional.

Dari data yang disajikan, dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan di subsektor perbankan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal (Situmorang & Simanjuntak, 2019). Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham pada perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah laba bersih, total liabilitas dan total aset (Widjanarko et al., 2023). Sehingga berkitan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh laba bersih, total liabilitas dan total aset terhadap kinerja harga saham terutama dalam manajemen perbankan, khususnya pada perusahaan subsektor perbankan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan, maka ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: 1) Apakah laba bersih berhubungan terhadap manajemen perbankan?; 2) Apakah total liabilitas berhubungan terhadap manajemen perbankan?; dan 3) Apakah total aset berhubungan terhadap manajemen perbankan?.

2. KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditentukan diatas, diperlukan kajian teoritis guna mendukung teori antar variabel, adapun kajian teoritis pada penelitian ini sebagai berikut:

Manajemen Perbankan

Manajemen perbankan merupakan proses mengelola kegiatan operasional bank secara sistematis dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan keuangan, pelayanan, dan kepatuhan regulasi (Setiawan, 2020). Manajemen ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berbagai fungsi bank seperti pembiayaan, pemberian pinjaman, manajemen risiko, manajemen aset dan liabilitas, serta pelayanan pelanggan. Tujuan utama manajemen perbankan adalah menjaga kesehatan keuangan bank, meningkatkan keuntungan, mempertahankan kepercayaan pelanggan, dan mematuhi peraturan perbankan (Suharli et al., 2021).

Indikator-indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel manajemen perbankan antara lain: 1) Manajemen Risiko: Kemampuan bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko; 2) Manajemen Kredit: Proses pengelolaan pemberian kredit kepada nasabah; 3) Manajemen Likuiditas: Strategi bank untuk menjaga keseimbangan antara kas dan aset likuid guna memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasional; dan 4) Manajemen Modal: Upaya mengelola struktur modal untuk memenuhi persyaratan regulasi seperti Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan mendukung ekspansi bisnis (Thi Ngu et al., 2021).

Variabel manajemen perbankan relevan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh: (Aziz & Andriansyah, 2023), (Tjahjadi & Limakrisna, 2022), (Aripin et al., 2024).

Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba akhir yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya operasional, biaya bunga, pajak, dan biaya lainnya dari total pendapatan. Dalam konteks perbankan, laba bersih menunjukkan seberapa efektif bank dalam menghasilkan laba dari semua kegiatan usahanya setelah memperhitungkan semua biaya (Saputra, 2022).

Indikator-indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel laba bersih antara lain: 1) Pendapatan Operasional: Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan utama bank, seperti bunga pinjaman dan biaya jasa keuangan; 2) Biaya Operasional: Semua biaya yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan operasional; 3) Biaya Bunga: Biaya yang dikeluarkan bank untuk membayar bunga atas dana pihak ketiga atau pinjaman yang diterima; dan 4) Pajak Penghasilan: Pajak yang dibayarkan bank atas laba sebelum pajak, yang mengurangi laba bersih (Zuhri et al., 2020).

Variabel laba bersih relevan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh: (Puspitasari & Yahya, 2020), (Nariswari & Nugraha, 2020), (Budianto & Dewi, 2023).

Total Liabilitas

Total liabilitas merupakan semua kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh suatu entitas kepada pihak eksternal dalam jangka pendek atau jangka panjang. Bagi bank, liabilitas meliputi kewajiban terhadap nasabah, pinjaman dari bank lain, surat utang, dan kewajiban keuangan lainnya (Marfiana & Putra, 2021).

Indikator-indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel total liabilitas antara lain: 1) Dana pihak ketiga (DPK): Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, rekening giro, dan deposito; 2) Pinjaman dari bank lain: Utang yang ditanggung bank dari lembaga keuangan lain untuk mendukung likuiditas atau perluasan bisnis; 3) Sekuritas yang diterbitkan: Kewajiban yang timbul dari penerbitan obligasi atau instrumen utang lainnya; dan

4) Kewajiban lain: Termasuk kewajiban pembayaran pajak, pembayaran klaim, atau utang dagang (Desmiwerita & Saputra, 2019).

Variabel total liabilitas relevan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh: (Akbar, 2022), (Wardoyo et al., 2022), (Halawa & Purba, 2020).

Total Aset

Total aset merupakan semua sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Dalam industri perbankan, aset meliputi uang tunai, pinjaman atau pembiayaan kepada nasabah, surat berharga, properti real estat, dan investasi lainnya (Halawa & Purba, 2020).

Indikator-indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel total aset antara lain: 1) Kas dan setara kas: Aset paling likuid yang tersedia untuk transaksi atau memenuhi kewajiban jangka pendek; 2) Pinjaman: Pinjaman yang diberikan kepada individu, bisnis, atau lembaga sebagai sumber utama pendapatan bunga; 3) Investasi dalam sekuritas: Pembelian obligasi pemerintah, saham, atau instrumen pasar uang untuk diversifikasi pendapatan dan likuiditas; dan 4) Aset tetap: Aset jangka panjang seperti bangunan, peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasional perbankan (Akbar, 2022).

Variabel total aset relevan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh: (Putra, 2020), (Nariswari & Nugraha, 2020), (Erick, 2021).

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dirumuskan pembahasan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (Year)	Research Results	Similarities With This Article	Differences With This Article
1	(Theudean et al., 2023)	<p>-Variabel Laba Bersih berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Manajemen Perbankan</p> <p>-Variabel Hutang Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Manajemen Perbankan</p> <p>-Variabel Ekuitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Manajemen Perbankan</p>	<p>Pada artikel ini memiliki kesamaan meneliti variabel Laba Bersih pada variabel independennya, dan meneliti variabel Kinerja Manajemen Perbankan pada variabel dependennya</p>	<p>Perbedaan yaitu terdapat pada variabel Hutang Perusahaan dan Ekuitas sebagai variabel independen lainnya</p>
2	(Suwarna & Nur, 2024)	<p>-Variabel Total Aktiva berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Manajemen Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2020-2022</p>	<p>Pada artikel ini memiliki kesamaan meneliti variabel Total Liabilitas pada variabel independennya, dan</p>	<p>Perbedaan lainnya yaitu periode data penelitian, pada penelitian terdahulu dilakukan pada periode 2020-2022</p>

		-Variabel Total Liabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Manajemen Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2020-2022	meneliti variabel Manajemen Perbankan pada variabel dependen nya	
3	(Diana et al., 2021)	-Variabel Return on Assets berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen Perbankan -Variabel Total Assets berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen Perbankan	Pada artikel ini memiliki kesamaan meneliti variabel Total Assets pada variabel independennya, dan meneliti variabel Kinerja Manajemen Perbankan pada variabel dependen nya	Perbedaan yaitu terdapat pada variabel ROA sebagai variabel independen lainnya

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki dan memahami karakteristik terkait manajemen perbankan secara menyeluruh. Pengumpulan dan analisis data kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan penelitian dan karakteristik subjek yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu terkait laba bersih, total liabilitas, total aset dan manajemen perbankan. Peneliti akan melakukan analisis terhadap literatur yang ada untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam bersih, total liabilitas, total aset dan manajemen perbankan. Dengan menggunakan penelitian terdahulu, peneliti dapat mengembangkan argumen yang lebih kuat dan berbasis bukti serta berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berhubungan terhadap manajemen perbankan (Susanto et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan data dari berbagai jurnal akademis terkemuka, termasuk Thomson Reuters Journal, Springer, Taylor & Francis, Scopus, Emerald, Sage, WoS, Sinta Journal, DOAJ, dan EBSCO, serta platform seperti Publish or Perish dan Google Scholar. Dengan menggunakan sumber-sumber ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan berbagai sumber juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang manajemen perbankan dari berbagai perspektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang relevan, maka pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

Hubungan Laba Bersih terhadap Manajemen Perbankan

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, menyatakan bahwa laba bersih berhubungan terhadap manajemen perbankan.

Untuk mempengaruhi manajemen perbankan melalui laba bersih, maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan perbankan yaitu: 1) Pendapatan operasional: Di mana semakin tinggi pendapatan operasional yang dihasilkan, semakin tinggi laba bersih, yang memungkinkan bank memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengelola risiko, memperluas pinjaman, mempertahankan likuiditas, dan memperkuat modal; 2) Biaya operasional: Pengendalian biaya operasional sangat penting karena biaya operasional yang berlebihan dapat mengurangi laba bersih; 3) Biaya bunga: Di mana biaya bunga menjadi pembayaran yang harus dilakukan bank kepada nasabah dan kreditor; dan 4) Pajak penghasilan: Pajak penghasilan merupakan kewajiban pajak yang harus dibayarkan dari laba sebelum pajak.

Apabila perusahaan perbankan dapat memperhatikan pendapatan operasional, biaya operasional, biaya bunga dan pajak penghasilan, maka akan berhubungan terhadap manajemen perbankan yang meliputi: 1) Manajemen risiko: Dengan laba bersih yang stabil dan substansial, bank dapat melakukan penyisihan yang memadai untuk kerugian pinjaman dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang lebih kuat, seperti diversifikasi portofolio pinjaman dan perlindungan terhadap fluktuasi pasar; 2) Manajemen kredit: Laba bersih yang baik memungkinkan bank untuk meningkatkan kualitas kredit melalui pemberian pinjaman yang selektif dan hati-hati; 3) Manajemen likuiditas: Dengan laba bersih yang sehat, bank dapat lebih fleksibel dalam mempertahankan aset likuid seperti kas dan surat berharga jangka pendek. Hal ini penting untuk mengantisipasi kebutuhan pendanaan mendadak dan memastikan operasional perbankan berjalan lancar tanpa risiko kekurangan likuiditas; dan 4) Manajemen modal: Laba bersih yang besar memungkinkan bank untuk meningkatkan modal internal melalui laba ditahan. Hal ini memperkuat rasio kecukupan modal (CAR) dan meningkatkan ketahanan bank terhadap tekanan eksternal sambil mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Thedean et al., 2023), yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara laba bersih terhadap manajemen perbankan.

Hubungan Total Liabilitas terhadap Manajemen Perbankan

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, menyatakan bahwa total liabilitas berhubungan terhadap manajemen perbankan.

Untuk mempengaruhi manajemen perbankan melalui total liabilitas, maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan perbankan yaitu: 1) Dana pihak ketiga: Dana pihak ketiga merupakan sumber utama kewajiban bank yang berasal dari simpanan nasabah, seperti simpanan tabungan, simpanan berjangka, dan simpanan giro. Pengelolaan dana pihak ketiga yang efisien sangat penting karena biaya dana mempengaruhi margin laba bank; 2) Pinjaman dari bank lain: Di mana bank harus mampu mengelola pinjaman ini secara selektif, dengan mempertimbangkan suku bunga dan jangka waktu, agar tidak membebani keuangan mereka; 3) Sekuritas yang diterbitkan: Di mana surat berharga yang diterbitkan, seperti obligasi bank, merupakan sumber pendanaan jangka panjang yang meningkatkan kewajiban; dan 4) Kewajiban lain: Bank harus mencatat dan mengelola kewajiban lain ini dengan akurat untuk menghindari kerugian tersembunyi dan menjaga kesehatan keuangan.

Apabila perusahaan perbankan dapat memperhatikan dana pihak ketiga, pinjaman dari bank lain, sekuritas yang diterbitkan dan kewajiban lain, maka akan berhubungan terhadap manajemen perbankan yang meliputi: 1) Manajemen risiko: Dengan struktur kewajiban yang terkendali, bank dapat mengelola berbagai risiko seperti risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko suku bunga dengan lebih baik. Keberhasilan dalam mengelola kewajiban akan memperkuat ketahanan bank terhadap tekanan pasar dan perubahan ekonomi; 2) Manajemen kredit: Keseimbangan antara sumber pendanaan dan pinjaman sangat dipengaruhi oleh kondisi kewajiban bank. Jika liabilitas dijaga pada tingkat yang sehat, bank dapat lebih fleksibel dalam memberikan pinjaman tanpa mengorbankan kualitas portofolio pinjaman mereka, sehingga mengoptimalkan manajemen kredit; 3) Manajemen likuiditas: Liabilitas total yang sehat dan terencana dengan baik memberikan bank fleksibilitas yang lebih besar dalam menjaga likuiditas. Bank dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus terburu-buru menjual aset atau menanggung kerugian; dan 4) Manajemen modal: Pengelolaan liabilitas total yang efektif memungkinkan bank untuk mempertahankan struktur modal yang kuat. Dengan rasio leverage yang sehat, bank tidak hanya mematuhi persyaratan regulasi, tetapi juga memperkuat daya saingnya di industri perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Suwarna & Nur, 2024), yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara total liabilitas terhadap manajemen perbankan.

Hubungan Total Aset terhadap Manajemen Perbankan

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, menyatakan bahwa total aset berhubungan terhadap manajemen perbankan.

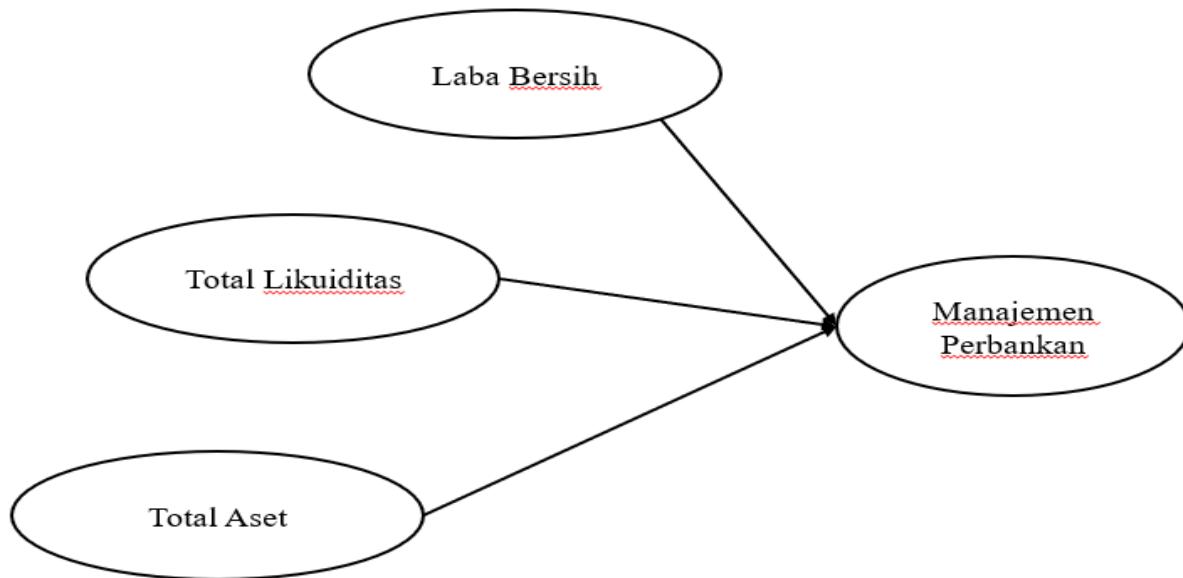
Untuk mempengaruhi manajemen perbankan melalui total aset, maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan perbankan yaitu: 1) Kas dan setara kas: Kas dan setara kas merupakan aset likuid yang dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan operasional harian bank atau untuk memenuhi permintaan penarikan dana nasabah; 2) Pinjaman: Pinjaman atau kredit yang diberikan kepada nasabah merupakan komponen terbesar dalam portofolio aset bank. Kualitas pinjaman merupakan faktor kunci yang menentukan tingkat risiko kredit yang dihadapi bank; 3) Investasi dalam sekuritas: Investasi bank dalam sekuritas seperti obligasi pemerintah, saham, atau instrumen keuangan lainnya bertujuan untuk diversifikasi aset dan meningkatkan aliran pendapatan; dan 4) Aset tetap: Investasi dalam aset tetap harus dikelola secara efisien agar tidak membebani neraca bank secara berlebihan dan tetap memberikan nilai operasional. Efisiensi dalam penggunaan aset tetap juga mencerminkan efektivitas manajemen operasional bank.

Apabila perusahaan perbankan dapat memperhatikan kas dan setara kas, pinjaman, investasi dalam sekuritas dan aset tetap, maka akan berhubungan terhadap manajemen perbankan yang meliputi: 1) Manajemen risiko: Aset yang terdiversifikasi dengan baik dan dikelola secara efektif membantu bank mengelola berbagai risiko, termasuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Dengan struktur aset yang kuat, bank dapat lebih baik dalam mengantisipasi kerugian potensial dan menjaga stabilitas keuangan; 2) Manajemen kredit: Portofolio pinjaman yang sehat meningkatkan kualitas manajemen kredit bank. Melalui seleksi peminjam yang selektif, pemantauan ketat, dan manajemen penagihan pinjaman, bank dapat mengurangi rasio pinjaman bermasalah (NPL) dan meningkatkan keuntungan; 3) Manajemen likuiditas: Aset likuid seperti uang tunai dan sekuritas memungkinkan bank memenuhi kewajiban jangka pendek dan permintaan penarikan mendadak. Struktur aset likuid memperkuat ketahanan bank terhadap krisis likuiditas dan meningkatkan kepercayaan publik; dan 4) Manajemen modal: Pengelolaan aset yang efektif berkontribusi pada pertumbuhan laba, meningkatkan rasio modal, dan memperkuat kemampuan bank untuk memenuhi persyaratan regulasi seperti Rasio Kecukupan Modal (CAR). Aset produktif memperkuat posisi modal dan mendukung ekspansi bisnis di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Diana et al., 2021), yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara total aset terhadap manajemen perbankan.

Conceptual Framework

Kerangka konseptual ditentukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan bahasan penelitian literature ini:



Gambar 2. Conceptual Framework

Berdasarkan gambar 3 diatas, laba bersih, total liabilitas dan total aset berhubungan terhadap manajemen perbankan. Namun, selain variabel laba bersih, total liabilitas dan total aset yang berhubungan terhadap manajemen perbankan, terdapat variabel lain yang mempengaruhi, antara lain:

- 1) Likuiditas: (Supeno et al., 2022), (Feizal et al., 2021), (Dou et al., 2021), (Tanjung et al., 2021), (Gunawan Aji et al., 2023).
- 2) Non Performing Loans: (Maula et al., 2024), (Suhartanto et al., 2022), (Towhid et al., 2019), (Radivojević et al., 2019).
- 3) Capital Adequacy Ratio: (Budianto & Dewi, 2022), (Dao, 2020), (Suroso, 2022), (Anggari & Dana, 2020).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, conceptual framework, hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Laba bersih berhubungan terhadap manajemen perbankan; 2) Total liabilitas berhubungan terhadap manajemen perbankan; dan 3) Total aset berhubungan terhadap manajemen perbankan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran pada penelitian selanjutnya yaitu untuk menggunakan teknik analitis yang lebih mendalam, seperti pemodelan persamaan struktural (SEM) atau analisis regresi panel, untuk menguji hubungan kausal dan interaksi antar variabel dengan lebih akurat. Implikasi manajerial juga dapat dikembangkan berdasarkan temuan penelitian, misalnya dengan menganalisis cara bank dapat mengoptimalkan laba bersih, struktur kewajiban, dan aset untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, A. (2022). Laba Bersih Sebagai Mediator Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 345–348.
- Anggari, N. L. S., & Dana, I. M. (2020). The effect of capital adequacy ratio, third party funds, loan to deposit ratio, bank size on profitability in banking companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(12), 334–338.
- Aripin, Z., Wibowo, L. A., & Ariyanti, M. (2024). FUNDING LIQUIDITY DYNAMICS AND ITS INFLUENCE ON BANK LENDING GROWTH: A REVIEW OF THE INDONESIAN BANKING CONTEXT. *Journal of Economics, Accounting, Business, Management, Engineering and Society*, 1(3), 1–18.
- Aziz, L. A.-R., & Andriansyah, Y. (2023). The role artificial intelligence in modern banking: an exploration of AI-driven approaches for enhanced fraud prevention, risk management, and regulatory compliance. *Reviews of Contemporary Business Analytics*, 6(1), 110–132.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan penelitian rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada perbankan syariah dan konvensional: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 4(2).
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Pemetaan penelitian rasio Net Profit Margin (NPM) pada perbankan syariah dan konvensional: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review*.
- Dao, B. (2020). Bank capital adequacy ratio and bank performance in Vietnam: A simultaneous equations framework. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 39–46.
- Desmiwerita, & Saputra, E. B. (2019). ANALYSIS OF CASH FLOW REPORTS IN ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE AT THE PESISIR SELATAN DISTRICT HEALTH OFFICE. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(2), 181–190. <https://doi.org/10.31933/DIJMS>
- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. (2021). Analisis kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 111–125.

- Dou, W. W., Ji, Y., Reibstein, D., & Wu, W. (2021). Inalienable customer capital, corporate liquidity, and stock returns. *The Journal of Finance*, 76(1), 211–265.
- Erick, C. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10836>
- Feizal, D. A., Sudjono, S., & Ahmad, B. S. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Liquidity on Dividend Policies for Construction Issuers in 2014-2019. *DIJEFA: Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(2), 171–184.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal , Financial Knowledge , Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 103–114.
- Gunawan Aji, Maisaroh, D., A'inin Ni'mah, Robiatul Adawiyah, & Amelia Sya. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Risiko Kredit, Good Corporate Governance, dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 148–158. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.813>
- Halawa, L., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(3), 104–113.
- Marfiana, A., & Putra, Y. P. M. (2021). The Effect of Employee Benefit Liabilities, Sales Growth, Capital Intensity, and Earning Management on Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 16–30.
- Maula, D. A., Manurung, A. H., Widjanarko, W., Khan, M. A., & Fikri, A. W. N. (2024). Pengaruh Non-Performing Loan, Good Corporate Governance, dan Risk terhadap Kinerja Perbankan dengan Loan to Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economina*, 3(2), 344–361.
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit growth: Impact of net profit margin, gross profit margin and total assets turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 9(4), 87–96.
- Puspitasari, D., & Yahya, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(5).
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Radivojević, N., Cvijanović, D., Sekulic, D., Pavlovic, D., Jovic, S., & Maksimović, G. (2019). Econometric model of non-performing loans determinants. *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*, 520, 481–488.
- Saputra, F. (2022). Analysis of Total Debt , Revenue and Net Profit on Stock Prices of Foods

And Beverages Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Journal of Accounting and Finance Management*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v3i1>

Setiawan, I. (2020). Analisis Peran Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Bank Syariah Versus Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 52–60.

Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>

Suharli, S., Wahab, A., & Habbe, A. H. (2021). Application Of Islamic Economic Principles In Realizing Management Banking Without Interest. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 3(2), 277–288.

Suhartanto, R. A., Ilat, V., & Budiarso, N. S. (2022). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Asset, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Prediksi Potensi Financial Distress (Studi Empiris Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2014-2021). *GOODWILL: Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 13(1), 126–140.

Supeno, A., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2022). EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON CAPITAL STRUCTURE AND VALUE OF PLANTATION COMPANIES IN INDONESIA. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(6), 447–462.

Suroso, S. (2022). Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Profits of Go Public Banks in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016 – 2021. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.33258/economit.v2i1.610>

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>

Suwarna, A. P., & Nur, M. (2024). Analisis kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020–2022. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(1), 211–223.

Tanjung, Y. S., Widyastuti, T., & Rachbini, W. (2021). The Effect of Capital Structure, Liquidity, Dividend Policy, and Debt Policy on Company Value with Profitability as Moderating Variables in the Jakarta Islamic Index for the 2016-2020 period. *Financial Management Studies*, 4(1), 85–100. <https://jkmk.ppj.unp.ac.id/index.php/fms/article/view/58%0Ahttps://jkmk.ppj.unp.ac.id/index.php/fms/article/download/58/48>

Thedean, S., Noviana, F., & Khang, M. (2023). PENGARUH LABA BERSIH, HUTANG PERUSAHAAN, DAN EKUITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1692–1707.

- Thi Ngu, D., Huong, D. T., Huy, D. T. N., Thanh, P. T., & Dongul, E. S. (2021). Language teaching application to English students at master's grade levels on history and macroeconomic-banking management courses in universities and colleges. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(3), 1457–1468.
- Tjahjadi, D., & Limakrisna, N. (2022). MODEL OF CUSTOMER SATISFACTION FOR IMPROVING CUSTOMER LOYALTY. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(4), 657–667.
- Towhid, A., Shinta Amalina Hazrati Havidz, & Mohammed Ameen Qasem Ahmed Alnawah. (2019). Bank-Specific and Macroeconomic Determinants of Non-Performing Loans of Commercial Banks in Bangladesh. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(1), 86–101. <https://doi.org/10.31933/dijms.v1i1.28>
- Wardoyo, D. U., Putri, E. A., & Hasani, N. A. (2022). Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba. *Syntax Idea*, 4(2), 317–327.
- Widjanarko, W., Hadita, H., Saputra, F., & Cahyanto, Y. A. D. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248–264.
- Widjanarko, W., Wahyu Hidayat, W., Prasetyo, E. T., Eprianto, I., & Yulianah. (2022). The Effect of Financial Literacy on the Financial Management of MSMEs in Jatinangor District, Sumedang Regency. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3359–3364.
- Wirawan, G. A., & Kusuma, Y. B. (2024). Pengaruh Fundamental dan Teknikal Analisis Terhadap Pemilihan Emiten Investasi Saham Pada PT. Harum Energy, Tbk (HRUM). *MONETER: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 337–346.
- Zuhri, S., Juhandi, N., Sudibyo, H. H., & Fahlevi, M. (2020). Determinasi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(2), 24–34.